



**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH JAWA TIMUR:
PENDEKATAN KONVERGENSI DAN DISPARITAS WILAYAH**

*ANALYSIS OF DEVELOPMENT PLANNING OF EAST JAVA PROVINCE:
AN APPROACH TO REGIONAL CONVERGENCE AND DISPARITY*

TESIS

Oleh

ROZY KHADAFI

NIM. 070820201011

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2011



**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH JAWA TIMUR:
PENDEKATAN KONVERGENSI DAN DISPARITAS WILAYAH**

*ANALYSIS OF DEVELOPMENT PLANNING OF EAST JAVA PROVINCE:
AN APPROACH TO REGIONAL CONVERGENCE AND DISPARITY*

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi PascaSarjana Ilmu Ekonomi (S2)
Dan memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi

Oleh

ROZY KHADAFI

NIM. 070820201011

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2011

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Utsman dan Ibunda Astuti yang tercinta
2. Saudara-saudaraku
3. Guru-guruku yang telah memberi ilmu
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember

MOTTO

Barang siapa merintis jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah
akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR. Muslim)

Jika tidak pernah berjalan dalam hari-hari yang gelap kita tidak akan tahu apa itu
berjalan dalam terang

(Earl Campbell)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rozy Khadafi, SE

NIM : 070820201011

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa Timur: Pendekatan Konvergensi dan Disparitas Wilayah" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Nopember 2010

Yang Menyatakan

(Rozy Khadafi, SE)

NIM. 070820201011

TESIS

**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH JAWA TIMUR:
PENDEKATAN KONVERGENSI DAN DISPARITAS WILAYAH**

Oleh

Rozy Khadafi

NIM. 070820201011

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sarwedi, M.M

Dosen Pembimbing Anggota : Adhitya Wardhono, S.E, M.Sc, Ph.D

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa
Timur: Pendekatan Konvergensi Dan Disparitas Wilayah
Nama Mahasiswa : Rozy Khadafi, SE
NIM : 070820201011
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Disetujui : Nopember 2010

Pembimbing I

Prof. Dr.H. Sarwedi, MM

NIP. 19531015 198303 1 001

Pembimbing II

Adhitya Wardhono S.E M.Sc., Ph.D.

NIP. 19710905 199802 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Rafael Purtomo S, M.Si

NIP : 19581024 198803 1 001

PENGESAHAN

Tesis berjudul "Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa Timur: Pendekatan Konvergensi dan Disparitas Wilayah" telah diuji dan disahkan pada :
hari, tanggal : Rabu, 08 Desember 2010

Tempat : Fakultas Ekonomi

Tim Penguji
Ketua

Dr. Rafael Purtomo S, M.Si
NIP : 19581024 198803 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr.H. Sarwedi, MM
NIP. 19531015 198303 1 001

Adhitya Wardhono S.E, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19710905 199802 1 001



Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa Timur: Pendekatan konvergensi dan Disparitas Wilayah (*Analysis Of Development Planning Of East Java Province: An Approach To Regional Convergence And Disparity*)

Rozy Khadafi

*Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Magister, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disparitas PDRB per kapita, kecenderungan pertumbuhan ekonomi dan mengetahui variabel determinan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Propinsi Jawa Timur. Metodologi penelitian yang digunakan adalah berbasis data sekunder dari berbagai sumber resmi. Sampel yang digunakan adalah sampel data panel dengan sejumlah 34 kabupaten/kota untuk periode 1999-2008. Alat analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metode analisis ekonomi indeks Williamson, analisis konvergensi, dan analisis kausal. Hasil analisis diperoleh jawaban bahwasannya tingkat disparitas PDRB per kapita antar kabupaten/kota di propinsi Jawa Timur relatif rendah dan memiliki kecenderungan pertumbuhan ekonomi yang divergen selama periode penelitian. Determinan ekonomi tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : kesenjangan pendapatan, konvergensi, pertumbuhan ekonomi, Jawa Timur

Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa Timur: Pendekatan konvergensi dan Disparitas Wilayah (*Analysis Of Development Planning Of East Java Province: An Approach To Regional Convergence And Disparity*)

Rozy Khadafi

*Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Magister, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRACT

This research was intended to identify disparity level of GDP per capita, tendency of economic development and to analyze determinant variable that influences economic development of regencies/cities in East Java Province. The research methodology used was based on formal sources. Samples involved were taken from panel data with 34 regencies/cities of the period of 1999-2008. Analysis tools applied in this research was economic analysis method of Williamson index, convergence analysis, and causal analysis. The result showed that disparity level GDP per capita between regencies/cities in East Java Province was relatively low and tended to have divergent economic development during the research period. Economic determinant at participation level of workforce significantly affected economic development rate.

Keywords: income disparity, convergence, economic development, East Java Province

RINGKASAN

Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa Timur : Pendekatan Konvergensi dan Disparitas Wilayah; Rozy Khadafi; 07082020211; 2011; 86 halaman; Program Studi Ilmu Ekonomi Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Diskursus ketimpangan antar daerah sering kali diarahkan pada adanya kecenderungan fenomena pembangunan yang berorientasi pada aspek pertumbuhan ekonomi. Pada titik ini strategi dan kebijakan yang hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi semata meski berhasil namun bias pada aspek ketimpangan pendapatan. Propinsi Jawa Timur merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang sejak berlakukannya undang-undang otonomi daerah berusaha memacu pertumbuhan ekonominya dan melakukan pemerataan antar kabupaten/kotanya. Pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2003 yang hanya sebesar 4,78% menjadi 6,11% pada tahun 2007 (BPS Jatim, 2008). Meski demikian, upaya ini masih terkendala di lapangan jika ditinjau dari aspek pertumbuhan ekonomi per kabupaten/kota di Jawa Timur menunjukkan angka pertumbuhan yang belum merata. Paling tidak ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten-kabupaten di pulau Madura relatif rendah seperti Kabupaten Sumenep 4,08%. Padahal angka sebaliknya ditunjukkan oleh wilayah delta Brantas yang subur seperti Surabaya dan Sidoarjo memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yaitu sebesar 6,74 % dan 5,73%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disparitas PDRB per kapita, kecenderungan pertumbuhan ekonomi dan mengetahui variabel determinan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Propinsi Jawa Timur.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah berbasis data sekunder dari berbagai sumber resmi. Sampel yang digunakan adalah sampel data panel dengan sejumlah 34 kabupaten/kota untuk periode 1999-2008. Alat analisis data yang

diaplikasikan dalam penelitian ini adalah metode analisis ekonomi indeks Williamson, analisis konvergensi, dan analisis kausal.

Kesenjangan pendapatan antar kabupaten/kota di Propinsi Jawa Timur yang diwakili oleh 34 kabupaten/kota untuk periode 1999-2008 menunjukkan bahwa kesenjangan pendapatan relatif kecil. Artinya pendapatan yang diterima oleh masyarakat semakin merata. Fenomena ini dipaparkan lebih detail dalam pembagian koridor pembangunan Jawa Timur yang terdiri dari empat koridor berdasarkan potensi wilayah yang ternyata menunjukkan bahwa hasil perhitungan koridor utara mengalami penurunan kesenjangan pendapatan padahal hasil sebaliknya ditunjukkan oleh koridor barat daya, koridor utara selatan dan koridor timur. Secara spesifik hal ini bermakna bahwa ketiga koridor masih mengalami tren kesenjangan pendapatan yang masif sehingga nilai akhir keberhasilan satu dua kabupaten/kota memberi kontribusi signifikan pada hasil akhir perhitungan kesenjangan pendapatan. Hal ini dicontohkan oleh kontribusi Kota Surabaya pada koridor utara selatan.

Terdapat kecenderungan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur bersifat menyebar (*divergence*). Penyebaran pertumbuhan ekonomi bersifat menyebar dan mendekati pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Semakin jauh dari pusat pertumbuhan ekonomi, dapat dipastikan pertumbuhan kabupaten tersebut rendah. Hal ini diakibatkan akses ekonomi daerah yang jauh dari pusat pertumbuhan semakin sulit. Disamping itu, tidak semua kota generatif dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi akibat hubungan internal antar daerah yang tidak baik.

Laju pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh determinan-determinan angka partisipasi sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja, angka harapan hidup dan *GDP Deflator*. Dari determinan-determinan tersebut, hanya tingkat partisipasi angkatan kerja yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi spasial Jawa Timur.

SUMMARY

Analysis Of Development Planning of East Java Province: An Approach to Regional Convergence And Disparity; Rozy Khadafi; 07082020211; 2011; 86 pages; Economic Science Study Program, Master's Program, Faculty of Economics, Jember University

Discourse of inequality between regions is often directed at the tendency of phenomenon of economic growth-oriented development. At this point, strategies and policies are focused only on economic growth; though they are successful, they are bias in the aspect of income inequality. East Java Province is one of the provinces in Indonesia that, since the validity of local autonomy law, has tried to foster economic growth and to promote equitable distribution among regencies/cities. Economic growth in East Java Province continuously experienced an increase from 2003 that was only 4.78% to 6.11% in 2007 (Central Bureau of Statistics, East Java, 2008). However, this effort still faced some constrains on the field when viewed from the aspect of economic growth per regency/city in East Java that showed unevenly distributed growth rate. At least, it was indicated by economic growth in the regencies in the island of Madura which was relatively low as in Sumenep by 4.08%. In fact, the contrary figures were shown by the lush Brantas delta region such as Surabaya and Sidoarjo which had a relatively high economic growth that was equal to 6.74% and 5.73%. This research was aimed at determining the level of disparity in GRDP per capita, economic growth trends and determinant variables that influenced the economic growth of regencies/cities in East Java Province.

The research methodology used was based on secondary data from various official sources. The samples used were panel data samples with a number of 34 regencies/cities in the period 1999-2008. Data analysis tools applied in this research were analysis method of Williamson's index economy, convergence analysis, and causal analysis.

Income gap between regencies/cities in East Java Province represented by 34 regencies/cities for the period 1999-2008 showed that income inequality was relatively small. This means that income received by the society was more equitable. This phenomenon was described in more details in the division of East Java development corridor consisting of four corridors based on regional potencies of the area which factually showed that the calculation of the northern corridor experienced a decrease in the income gap whereas the opposite result was indicated by the southwest corridor, north-south corridor, and east corridor. Specifically, this means that the three corridors still experienced a trend of massive income gap, so that the final value of success of one or two regencies/cities contributed significantly to the outcome of the calculation of income inequality. This was exemplified by the contribution of Surabaya on the north south corridor.

There was a trend that economic growth of regencies/cities in East Java was divergent. The spread of economic growth was divergent and approached the centers of economic growth. The farther from the center of economic growth, it was ensured that the growth of the regencies was low. This was due to the more difficult economic access of areas far from the center of growth. In addition, not every generative city could become the center of economic growth due to unwell internal relationships between the areas.

The rate of economic growth was affected by determinants of school participation rate, workforce participation rate, life expectancy rate and GDP Deflator. Of these determinants, only workforce participation rate affected the rate of spatial economic growth of East Java.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, tesis dengan judul “Analisis Perencanaan Pembangunan Wilayah Jawa Timur: Pendekatan Konvergensi dan Disparitas Wilayah”, dapat terselesaikan dengan baik

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Namun, tesis ini masih terdapat kekurangan dan dapat dikembangkan lagi.

Dalam menyusun tesis ini, peneliti dibantu oleh beberapa pihak. Maka peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sarwedi, M.M selaku dosen pembimbing I, yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis di dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Adhitya Wardhono, S.E, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dengan cermat dan teliti serta saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh Dosen Program Ilmu Ekonomi Program Magister terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan.
4. Seluruh staf Progam Pasca Sarjana yang telah memberikan kemudahan dalam setiap urusan administrasi.
5. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan kasih sayang tiada henti sepanjang masa.
6. Saudaraku sekeluarga terimakasih bantuan doa dan perhatian selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan Program Ilmu Ekonomi Program Magister angkatan 2007/2008 terima kasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang terbentuk selama ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendoakan, memberikan warna dan corak dalam hidupku.

Jember, Nopember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	26
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Dan Sumber Data	35
3.2 Spesifikasi Model	35

3.3 Metode Analisis Data.....	36
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Umum Propinsi Jawa Timur	40
4.2 Hasil Analisis Dan Pembahasan.....	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Implikasi Kebijakan	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur	
Tahun 2003-2007 (%)	4
1.2 Komposisi Penduduk dan Ketenagakerjaan Jatim Tahun 2005-2008	6
2.1 Penelitian-penelitian Sebelumnya	29
4.1 Profil Demografi Propinsi Jawa Timur Tahun 2004 – 2008	45
4.2 Perkembangan Investasi Di Jawa Timur	52
4.3 Analisis Disparitas Antar Beberapa Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Menurut Koridor Pembangunan Tahun 2003-2008	54
4.4 Hasil Analisis Konvergensi Sigma	67
4.5 Hasil analisis kausal distributed lag model.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	30
4.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur tahun 2001-2005.....	46
4.2 Angka Kematian Bayi Propinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007	47
4.3 Angka IPM Jawa Timur Tahun 2004-2008	48
4.4 Prosentase Penduduk Miskin Propinsi Jawa Timur Tahun 2003-2007	49
4.5 Pertumbuhan Ekonomi propinsi Jawa Timur Tahun 2004-2008	50
4.6 Perkembangan Inflasi di Jawa Timur Tahun 2004-2008	51
4.7 Tingkat Disparitas Antar Kabupaten/Kota di Koridor Barat Daya Propinsi Jawa Timur.....	56
4.8 Tingkat Disparitas Antar Kabupaten/Kota di Koridor Utara Selatan Propinsi Jawa Timur	58
4.9 Tingkat Disparitas Antar Kabupaten/Kota di Koridor Timur Propinsi Jawa Timur	61
4.10 Tingkat Disparitas Antar Kabupaten/Kota di Koridor Utara Propinsi Jawa Timur	63
4.11 Proporsi Tingkat Disparitas antar Koridor di Propinsi Jawa Timur.....	64
4.12 Dispersi PDRB per kapita Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur tahun 1999-2008	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1998-2008	87
2. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1998-2008	91
3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1998-2008	95
4. Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1998-2008	97
5. Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1999-2008	99
6. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kab/Kota di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1998-2008	101
7. GDP Deflator Menurut Kabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Timur	
Tahun 1999-2008	103
8. Hasil Analisis Konvergensi Sigma	106
9. Hasil analisis kausal distributed lag model	107